

ABSTRAK

FITRIA MAYASARI. 2012. *“Uji Cemaran Jamur Pada Lulur Tradisional yang Beredar di Kota Gorontalo”*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Nur Rasdianah, S.Si., M.Si., Apt., dan Pembimbing II : Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah Jamur yang terdapat pada lulur tradisional yang beredar di Kota Gorontalo. Metode penelitian adalah metode observasi langsung dengan mengambil sampel lulur tradisional “Merk X” dan “Merk Y” yang beredar di Kota Gorontalo.

Hasil penelitian menunjukkan keduanya mengandung cemaran jamur yang melebihi batas standar yang disyaratkan dalam SNI 19-2897-1992 Departemen Kesehatan RI yaitu sebesar $<10^4$ CFU/ml. Jumlah cemaran jamur dari lulur tradisional “Merk X” di dapatkan pada pengenceran 10^{-2} yaitu $1,2 \times 10^3$ koloni/ml, pada pengenceran 10^{-3} yaitu $3,3 \times 10^4$ koloni/ml.

Jumlah koloni jamur dari lulur tradisional “Merk Y” di dapatkan pada pengenceran 10^{-1} yaitu $15,5 \times 10^2$ koloni/ml, pada pengenceran 10^{-2} yaitu $8,7 \times 10^3$ koloni/ml dan pada pengenceran 10^{-3} yaitu $3,3 \times 10^4$ koloni/ml.

Kata Kunci : Uji Cemaran Jamur, Lulur Tradisional.